

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai macam potensi pesisir yang dapat dimanfaatkan. Sumber daya alam dan jasa lingkungan Indonesia sangat potensial baik di darat maupun laut terutama untuk tujuan wisata (Muflih 2015). Salah satunya potensi wisata pantai yang saat ini sudah banyak berkembang. Salah satunya ialah wisata Sembilan dan Pantai Kahuripan yang ada di Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep. Pulau Gili Genting memberikan jasa lingkungan yang produktif untuk dimanfaatkan menjadi potensi wisata. Sehingga dapat memberikan dampak positif dan memberikan pengaruh baik pada masyarakat sekitar.

Wisata pantai merupakan segala sesuatu objek dengan karakteristik yang memiliki daya tarik baik dari bagian darat dan lautnya. Menurut (Domo 2017) pantai merupakan salah satu objek wisata dengan daya tarik yang baik bagi wisatawan karena memberikan suasana yang variatif. Semakin bagus dan menarik karakter wisata pantai juga berpengaruh terhadap besarnya daya tarik pengunjung. Berdasarkan UU. No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut (Syahputra 2015) pulau-pulau kecil memiliki potensi yang cukup tinggi. Sampai saat ini potensi yang ada di Pulau Gili Genting khususnya di Pantai Sembilan dan Pantai Kahuripan sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Namun, ada beberapa hal yang masih belum menjadi pemahaman lebih oleh masyarakat dan pihak pengelola karena keterbatasan wawasan. Salah satu yang harus dipahami dalam pengembangan wisata pantai adalah kondisi perairan. Hal ini disebabkan karena perairan berupa fluida yang memiliki fleksibilitas yang sangat tinggi dan tidak mengenal batas administrasi atau ekologi. Apabila perairan di suatu lokasi terganggu, maka akan memberikan dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Dinamika perairan tersebut dapat diketahui dengan mengetahui parameter-parameter oseanografi perairan yang dimaksud (Tandiseru 2015).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui kondisi oseanografi Pulau Gili Genting yang mana data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk mempertahankan pengembangan wisata pantai di Pulau Gili Genting.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengukuran parameter oseanografi terkait kegiatan wisata pantai, terdiri dari tujuh parameter meliputi oseanografi fisika (Kecepatan arus, kecerahan, kedalaman, Tipe pantai dan Material dasar perairan, Lebar pantai, kemiringan pantai).

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Kondisi Kualitas Perairan Pulau Gili Genting bagi kegiatan wisata pantai
2. Mengetahui Parameter Oseanografi pembatas utama bagi kegiatan wisata pantai di Pulau Gili Genting.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan data dasar untuk pengembangan wisata pantai di pulau gili genting kabupaten sumenep.